

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 1974. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Lembaran Negara Republik Indonesia 1974 Nomor. 1. Jakarta: Menteri/Sekretaris Negara.
- Republik Indonesia. 2019. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Lembaran RI Tahun 2019, No.6. Jakarta.
- Afridah, M., Syam, I. N., Yusuf, M. S., Agustian, A., & Darmawan, D. A. (2022). Konseling Berbasis Husnudzon: Studi Deskriptif terhadap Remaja. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(1), 90-104.
- Afwan, T. (2021). Pantangan Perkawinan Wetan Kulon Dalam Adat Jawa di Tinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Anshori, M. R. (2021). Analisis hukum Islam terhadap pertimbangan hukum Hakim atas pasal 4 tentang syarat poligami dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan: studi putusan No. 14/Pdt. G/2020/PA. Ksn (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Anwarudin, K. (2019). larangan perkawinan ngalor-ngulon di Desa semanding kecamatan jenangan kabupaten ponorogo perspektif 'urf (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Brata, I. B. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati* 5(1).
- Demak, R. P. K. (2018). Rukun dan Syarat Perkawinan Menurut Hukum Islam di Indonesia. *Lex Privatum*, 6(6).
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*.

- Halimah, L. dan Anisah. 2018. Internalisasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan Pada Tradisi Pesta Laut Blanakan Dalam Rangka Pengembangan Ideal Democratic Citizen. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15(2).
- Hermanto, A. (2017). Larangan Perkawinan Perspektif Fikih dan Relevansinya Dengan Hukum Perkawinan Di Indonesia. *Muslim Heritage*, 2(1), 125-152.
- Husin, M. (2019). Analisis Urf Terhadap Tradisi Larangan Perkawinan *Ngalor Ngulon* di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Indra, T. K. H. I. M., Hasibuan, P. C. M. I. S., Miftahus, Y. M. H. A. M., & Ariawan, S.S. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. Penerbit Tahta Media Group.
- Jamaluddin. 2016. :Buku Ajar Hukum Perkawinan.Lhokseumawe:Unimal Press.
- Kurniawan, A. C. (2012). Mitos Pernikahan *Ngalor-Ngulon* di Desa Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar (Kajian Fenomenologis). (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Munawar, A. 2015. Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Al'Adl*, 7(13),21-31.
- Muzammil, I. 2019. *Fiqh Munakahat* (Hukum Pernikahan dalam Islam) Dilengkapi dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974. Tangerang:Tira Smart.
- Mertha, I. P. W., Landrawan, I. W., & Iestari, E.P. (2022). Fenomena Pantangan Perkawinan *Ngalor Ngulon* Bagi Masyarakat Desa Tambakrejo Dalam Perspektif Tokoh Adat dan Masyarakat. *Jurnal Budaya Nusantara*, 5(2), 68-74.
- Nisa, C. U. (2019). Adat Kejawen *Ngalor-Ngetan* Sebagai Alasan Adhanya Wali Ditinjau dari Perspektif 'Urf dalam Hukum Islam. *Jurnal Magister*

- Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(1). Paryadi, P. (2015). Memilih Jodoh Dalam Islam. *Waratsah: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Sociolinguistik*, 1(1).
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Santoso, 2016. Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan* 7(2).
- Setiyawan, A. E. (2021). Tradisi Ngalor-ngulon Masyarakat Jawa Dalam Memilih Calon Isteri Ditinjau Dari Fiqih Munakahat. (Studi Di Desa Tambkrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Setyaningsih. R. 2020. Larangan Adat Perkawinan Ngalor-Ngulon Perspektif Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Muhammadiyah Di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. (Doctoral dissertation Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung).
- Sitorus, I. R. (2020). Usia Perkawinan dalam UU No 16 Tahun 2019 Perspektif Masalah Mursalah. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 13(2), 190- 199.
- Sriono, S. (2014). Ketentuan-ketentuan dalam perceraian berdasarkan undang-undang no1 tahun 1974 tentang perkawinan. *Jurnal ilmiah advokasi*, 2014, 2.1:84-94.
- Subekti, T. (2010). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Perjanjian. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10(3), 329-33
- Sugiarto, T. (2011). Rancangan Buku Bergambar Tentang Mitos-Mitos Dari Tingkah Laku Binatang (Doctoral Dissertation, Universitas Computer Indonesia).

- Sujana, I. P. W. M. (2013) "Hak waris laki-laki setelah perceraian dalam perkawinan nyentana ditinjau dari awig-awig Desa kukuh, marga, tabanan." *Jurnal IKA* 11.1.
- Sukmaningrum, A. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik. *Paradigma*, 5(3).
- Sumartini, S. (2018). Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro terhadap Adat Larangan Ngalor-Ngulon bagi Laki- laki (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syafigi, C. (2020). Larangan perkawinan *ngalor ngulon* dalam adat jawa di desa leses kabupaten klaten perspektif sad ad-dzariah, *MISYKAT jurnal ilmu-ilmu Al- quran Hadist Syariah dan tarbiyah*, 5(2), 99-114.
- Syarifudin, A. (2020). Tren demografi dan pengaruhnya terhadap pendidikan. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 8(1), 32-48.
- Waluyo, B. (2020). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 193-199.
- Wardiha, M. W. 2018. Analisis Komparatif Peran Adat Dan Kepercayaan Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Berkaca Pada Adat Yang Ada Di Permukiman Tradisional. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan* 15(1).
- Yahya, M. R. A. (2017). Pandangan ulamak Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk terhadap larangan perkawinan ngalor-ngulon (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

WAWANCARA

Bapak Iman Bahroni, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 September 2022

Bapak Nanang Widayat, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 September 2022

Bapak Meseran, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 September 2022

Bapak Ragil, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 September 2022

Ibu Endah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2022

Ibu Endang rini, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 September 2022

Ibu Mita Sari, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 27 September 2022

Ibu Nurul Wijayanti, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2022

Mbah Sugeng, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2022

Mbah Suratemen, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2022

Mbah Waginem, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2022

Suhar, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 September 2022

Ustadz Syaifudin, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 20 September 2022

Ustazah Aini Nuriyati, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2022

SUMBER WEBSITE HALAMAN ONLINE

Gokasima.com. 2018. *Makalah Larangan Kawin Ngalor Ngulon dalam Pandangan Islam*. <https://www.gokasima.com/2018/02/makalah-larangan-kawin-ngalor-ngulon-dalam-pandangan-islam.html>. Diakses pada tanggal 19 September 2022

Wikipedia. 2020. *Tambakrejo, Muncar, Banyuwangi*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tambakrejo,_Muncar,_Banyuwangi. Diakses pada tanggal 19 September 2022